

Halimah, N. (2010). Pengaruh *Peer Education* Tentang ISPA Pada Balita di Wilayah Kasihan I Bantul Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing:

Erna Rochmawati, MNSc

INTISARI

ISPA merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia karena penyebab terpenting morbiditas dan mortalitas pada anak oleh karena itu peran aktif keluarga dalam menangani ISPA sangatlah penting. Peran utama ibu dalam keluarga dengan anak *toddler dan pre school* adalah perawatan kesehatan terutama mencegah dari penyakit infeksi. Pengetahuan ibu tentang ISPA dapat membantu mendeteksi dan mencegah penyakit ISPA lebih awal dan salah satu upaya meningkatkan pengetahuan ibu dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan.

Peer education adalah salah satu pendidikan yang merujuk pada proses saling tukar menukar informasi di antara anggota komunitas tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *peer education* tentang ISPA terhadap kemampuan ibu dalam perawatan ISPA pada balita di Wilayah Kasihan I Bantul.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasy-Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest Design*. Subyek penelitian adalah ibu-ibu yang memiliki balita usia 0-60 bulan yang memiliki riwayat ISPA atau sedang mengalami ISPA. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang diambil melalui tehnik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *quesioner* yang kemudian di analisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan pada aspek pengenalan masalah didapatkan p sebesar 0,000. Pada aspek pengambilan keputusan didapatkan p sebesar 0,020. Aspek pemberian perawatan didapatkan p sebesar 0,018. Pada tugas keluarga dalam menciptakan lingkungan yang sehat didapatkan dengan p sebesar 0,013. Sedangkan aspek pemanfaatan fasilitas kesehatan didapatkan p sebesar 0,033.

Berdasarkan syarat $p < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *peer education* tentang ISPA berpengaruh terhadap kemampuan ibu dalam mengenal masalah, mengambil keputusan, memberikan perawatan pada anak dengan ISPA, menciptakan lingkungan yang sehat, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan.